

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*
TERHADAP HASIL BELAJAR PENGUJIAN BATERAI
SISWA SMKN 1 BONJOL**



Oleh:
FERI ANDRI
NIM. 50412

Tesis Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Mendapatkan Gelas Magister Pendidikan Teknik
Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Feri Andri . 2012. "The Effect of Problem Solving Learning Strategies Test Battery to Learning Outcomes Battery Testing of Student SMKN 1 Bonjol". Master Program in Vocational Education and Technology, Faculty of Engineering State University of Padang.

This research of reveal that the Problem Solving learning strategies can improve student learning outcomes Battery Testing of SMKN 1 Bonjol. Formulation of the problem of this research is whether the Problem Solving strategies can improve the student learning outcomes Battery Testing of SMKN 1 Bonjol. The design of this research is a pretest - postest non equivalent control group design.

The hypothesis of this research is Problem Solving learning strategies can improve student learning outcomes Battery Testing of SMKN 1 Bonjol. The population and a sample of this research is a class X student of engineering department in SMK N 1 Bonjol school year 2011/2012 that consist of two classes. The students that experiment is the class X O1 is 34 students and the class of control is the class X O 2 is 37 students.

So, The examination result points out that t calculated = 5,181 and t tables = 1,67. Because t calculated $>$ t table, so the hypothesis can be accepted. This means that the Problem Solving learning strategies can improve the student learning outcomes Battery Testing in SMKN 1 Bonjol. It points out that learning strategy purpose *problem solving* can make more educative participant active, willingness and tall studying yen so gets to increase student studying result.

ABSTRAK

**Feri Andri. 2012. “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Pengujian Baterai Siswa SMKN 1 Bonjol”.
Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan apakah strategi pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar Pengujian Baterai siswa SMKN 1 Bonjol. Perumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah strategi *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar Pengujian Baterai siswa SMKN 1 Bonjol. Disain pada penelitian ini adalah pretest – posttest non equivalent control group design.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar Pengujian Baterai siswa SMKN 1 Bonjol. Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan teknik kendaraan ringan pada SMKN 1 Bonjol tahun pelajaran 2011/2012 yang terdiri dari dua lokal. Kelas eksperimen adalah kelas X Otomotif 1 dengan jumlah siswa 34 orang dan kelas kontrol adalah kelas X Otomotif 2 dengan jumlah siswa 37 orang.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa t hitung = 5,181 dan t tabel = 1,67. Karena t hitung > t tabel, berarti hipotesis diterima. Ini berarti bahwa strategi pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar Pengujian Baterai siswa SMKN 1 Bonjol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *problem solving* dapat membuat peserta didik lebih aktif, kemauan dan minat belajar yang tinggi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang Maha memiliki ilmu dan Maha luas ilmu-Nya yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul **Pengaruh Strategi Pembelajaran *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Pengujian Baterai Siswa SMK N 1 Bonjol**. Salawat serta salam tidak lupa selalu tercurah kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad SAW. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi peneliti pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Konsentrasi Pendidikan Teknik Mesin pada Program Magister Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Drs. Syahron Lubis, M.Ed, Ph.D sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Ambiyar, M.Pd sebagai dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi kepada penulis hingga selesainya pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis ini.
2. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T, Drs. Syahril, S.T, M.Eng, Ph.D dan Dr. Waskito, M.T sebagai dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran melalui saran dan kritikan dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
3. Dekan Fakultas Teknik dan Ketua Program Studi Magister Pendidikan Teknologi Kejuruan FT UNP, Kepala Bagian Tata Usaha beserta Staf yang telah memberikan pelayanan dan berbagai kemudahan dalam penyelesaian administrasi perkuliahan.
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman, Kepala Sekolah, majelis guru dan siswa-siswi SMK Negeri 1 Bonjol dan SMK Negeri 1 Padang Gelugur, yang

telah memberikan kesempatan, izin dan bantuan kepada penulis untuk mengumpulkan data penelitian sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.

5. Rekan-rekan mahasiswa Program Megister Pendidikan Teknologi Kejuruan UNP terutama konsentrasi Pendidikan Teknik Mesin yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian tesis ini.
6. Keluarga besar yang telah memberi bantuan dan dorongan dalam penyelesaian tesis ini.
7. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah SWT, semoga tulisan ini bermanfaat bagi penulis dan banyak orang.

Padang, September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan teori	
1. Hasil Belajar.....	9
1.1 Hasil Belajar Kejuruan.....	13
1.2 Hasil Belajar Mata Diklat Pemeliharaan Baterai	23
1.3 Hasil Belajar Materi Pengujian Baterai.....	25
2. Strategi Pembelajaran.....	37
2.1 Strategi Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	41
2.2 Strategi Pembelajaran Konvensional	66
B. Penelitian yang relevan	69
C. Kerangka Berpikir.....	69

D. Hipotesis Penelitian.....	71
------------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	72
--------------------------	----

B. Populasi dan Sampel	73
------------------------------	----

C. Definisi Operasional.....	73
------------------------------	----

D. Pengembangan Instrumen	74
---------------------------------	----

E. Teknik Pengumpulan Data.....	80
---------------------------------	----

F. Teknik Analisis Data.....	81
------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	82
-------------------------	----

B. Uji Persyaratan Analisis.....	88
----------------------------------	----

C. Pengujian Hipotesis	90
------------------------------	----

D. Pembahasan	91
---------------------	----

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	97
---------------------	----

B. Implikasi	97
--------------------	----

C. Saran	98
----------------	----

DAFTAR RUJUKAN	100
----------------------	-----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai Ulangan Harian Materi Pengujian Baterai Kelas X SMK Negeri 1 Bonjol 3 Tahun Terakhir	3
2. Proses Pembelajaran Strategi Pemecahan Masalah	45
3. Proses Pembelajaran Strategi Pemecahan Masalah Wankat Dan Oreovocz.....	48
4. Proses Pembelajaran Strategi Pemecahan Masalah Sitematis	50
5. Proses Pembelajaran Strategi Pemecahan Masalah Ideal	54
6. Proses Pembelajaran pada Strategi Belajar Berbasis Masalah	57
7. Perbedaan Strategi <i>Problem Solving</i> dan Konvensional	68
8. Jumlah Siswa Kelas X Jurusan Otomotif.....	73
9. Kisi-Kisi Soal uji coba	74
10. Rangkuman Hasil Analisis Butir Soal setelah Uji Coba.....	79
11. Nilai gain score kelas eksperimen.....	83
12. Deskripsi data gain score kelas eksperimen.....	84
13. Hasil Pretes Kelas Kontrol	86
14. Deskripsi data gain score kelas kontrol.....	87
15. Hasil Uji Normalitas	88
16. Hasil Uji Homogenitas	89
17. Hasil Uji t	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	71
2. Desain Penelitian.....	72
3. Grafik Gain Score Kelas Eksperimen	85
4. Grafik Gain Score Kelas Kontrol.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Silabus.....	103
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Strategi Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	105
III. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Strategi Pembelajaran Konvensional	111
IV. Kisi-Kisi Soal Tes	116
V. Soal Tes.....	119
VI. Hasil Uji Coba Soal Di SMK N 1 Padang Gelugur.....	132
VII. Analisis Soal Uji Coba.....	134
VIII. Kisi-Kisi Soal Tes	136
IX. Butir Soal Yang Digunakan Pretes Dan Postes	138
X. Data Pretes Kelas Eksperimen	146
XI. Data Pretas Kelas Kontrol.....	147
XII. Data Hasil Postes Kelas Eksperimen	148
XIII. Data Hasil Postes Kelas Kontrol.....	149
XIV. Data Selisih Nilai Pretes dan Postes Kelas Eksperimen	150
XV. Data Selisih Nilai Pretes dan Postes Kelas Kontrol.....	151

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa karena pendidikan adalah proses transformasi budaya dari suatu generasi ke generasi berikutnya, yang didalamnya termasuk keterampilan, pengetahuan, sikap-sikap dan nilai-nilai serta pola-pola perilaku tertentu (Imran Manan: 1998). Dalam arti luas, pendidikan mencakup setiap proses yang menolong pembentukan pikiran, karakter atau kapasitas fisik seseorang. Proses tersebut berlangsung seumur hidup, karena seseorang harus mempelajari cara berpikir dan bertindak yang baru dalam setiap perubahan besar dalam hidupnya. Selain itu pendidikan yang dilaksanakan harus berorientasi ke masa depan, dengan memperhatikan tuntutan kemajuan zaman yang ditandai dengan persaingan yang sangat kompleks.

Transformasi budaya dalam pendidikan berlangsung antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam pelaksanaan pembelajaran banyak variabel yang mempengaruhi kesuksesan seorang guru. Penguasaan dan keterampilan guru dalam penguasaan materi pembelajaran dan strategi pembelajaran tidak menjamin untuk mampu meningkatkan hasil belajar secara optimal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor yang bersumber dari peserta didik itu sendiri, seperti sikap, minat motivasi dan pengetahuan yang dimiliki siswa. Proses pembelajaran pada dasarnya bertujuan untuk mengarahkan anak didik pada tujuan akhir dengan hasil yang lebih baik.

Setiap anak didik dapat dikatakan telah belajar apabila materi yang diajarkan atau diberikan telah dapat dikuasai anak. Untuk mencapai hal ini, perlu usaha dan kerja keras guru. Guru dituntut untuk dapat menghantarkan peserta didik pada pencapaian tujuan optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya, guna mendapatkan hasil belajar yang bermutu di sekolah terutama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah ditentukan oleh berbagai komponen yang terlibat didalamnya, diantaranya adalah guru dan siswa. Sesuai dengan paradigma baru pendidikan bahwa peranan guru adalah sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Artinya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru harus menempatkan siswa-siswanya sebagai subjek pendidikan dan pembelajaran dan harus dilaksanakan dengan maksimal guna tercapainya tujuan pendidikan bagi siswa.

Proses pembelajaran di sekolah harus mengacu kepada Permendiknas no 41 tahun 2007 tentang standar proses pembelajaran untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Dalam proses pembelajaran yang biasa terjadi selama ini siswa tidak dituntut untuk mengembangkan imajinasinya, siswa diharuskan mendengarkan penjelasan guru dan mencatat yang diterangkan, sehingga siswa akan merasa jenuh dalam belajar. Guru selama ini hanya menerapkan pembelajaran konvensional yang lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada siswa. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Faktor lain yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di SMK adalah keterbatasan sarana dan media pembelajaran, sehingga guru

melaksanakan pembelajaran dengan monoton dan lebih banyak menyampaikan materi pembelajaran secara teoritis, sehingga pembelajaran yang disampaikan membosankan bagi siswa. Akibatnya keinginan dan kemampuan belajar siswa sangat rendah.

Prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh lingkungan siswa tinggal. Lingkungan yang kondusif menjadikan siswa lebih mudah berkonsentrasi untuk belajar. Demikian juga dengan lingkungan yang memiliki kebiasaan untuk belajar akan mempengaruhi siswa yang berada di sekitar lingkungan tersebut.

Fenomena yang terjadi di kelas X SMK N 1 Bonjol rata-rata nilai ulangan harian untuk materi pengujian baterai adalah masih rendah, hal ini terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Ulangan Harian Materi Pengujian Baterai Kelas X SMK Negeri 1 Bonjol 3 Tahun Terakhir.

NO	Tahun	% Ketuntasan	% Ketidak tuntas
1	2008/2009	60 %	40 %
2	2009/2010	62 %	38 %
3	2010/2011	60 %	40 %

Sumber : Leger nilai SMKN 1 Bonjol.

Dilihat dari data hasil belajar siswa pada semester II dari 3 tahun terakhir terlihat rata-rata 40 % siswa tidak mencapai batas ketuntasan minimal (KKM) yakni 70. Salah satu penyebabnya diperkirakan adalah karena rendahnya motivasi siswa diakibatkan oleh guru yang masih banyak menggunakan pembelajaran konvensional yang berlangsung satu arah, yang secara keseluruhan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Kompetensi yang diharapkan dari materi pengujian baterai adalah siswa mampu melakukan unjuk kerja yang terdiri atas beberapa indikator yaitu: Menguji baterai tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan dipahami. Memilih perlengkapan pengujian yang sesuai. Pengujian dilakukan dan hasilnya dianalisa dan disesuaikan dengan spesifikasi pabrik. Seluruh kegiatan pengujian dilaksanakan berdasarkan SOP (*Standard Operation Procedures*), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan (Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan: 2004).

Dari fakta dan data yang ada pada Tabel 1 bahwa tingkat pencapaian individu atas keberhasilan belajar siswa kelas X SMK N 1 Bonjol jurusan Otomotif belum mencapai ketuntasan, hal ini diduga diakibatkan oleh kurangnya pengawasan guru dalam pembelajaran yang dilakukan. Rendahnya hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya strategi dan metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran belum dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Dalam arti kata guru lebih banyak menggunakan strategi pembelajaran yang konvensional.

Rendahnya hasil belajar siswa merupakan tantangan yang cukup berat dikalangan pendidik dalam rangka menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi pada masa yang akan datang. Sesuai dengan paradigma baru pendidikan bahwa guru dituntut terus meningkatkan kompetensi dan keprofesionalannya dalam pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran banyak strategi yang dapat digunakan guru, tetapi efektif atau tidaknya strategi pembelajaran yang digunakan sangat tergantung pada dampak atau tercapai tidaknya suatu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Disamping itu guru dalam pembelajaran harus dapat mengaktifkan siswa sebagai subjek pembelajaran. Siswa harus diberikan kesempatan berinteraksi dengan materi pelajarannya.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan adalah *problem solving*. Strategi pembelajaran *problem solving* masih sangat jarang diterapkan oleh guru SMK dalam pembelajaran di kelas karena selama ini guru terbiasa dengan pembelajaran konvensional. Strategi pembelajaran ini sangat cocok untuk mengembangkan dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep.

Problem solving merupakan salah satu cara yang dapat menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. *Problem solving* sangat baik dalam mengembangkan daya nalar, keterampilan serta kreatifitas siswa dalam memecahkan masalah sehingga dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa, karena dalam pelaksanaannya siswa harus berpikir, mengumpulkan fakta dan referensi yang mendukung serta mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap masalah yang diberikan.

Strategi pembelajaran pemecahan masalah (*problem solving*) merupakan pendekatan yang mengarahkan atau melatih siswa memecahkan masalah dalam bidang studi yang dipelajari. Dengan pendekatan ini siswa menjadi lebih terampil dan dapat berpikir kreatif dan kritis (Luffri:2003).

Strategi pembelajaran *problem solving* merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir siswa. Siswa dirangsang memberikan pendapatnya terhadap permasalahan-permasalahan yang dirancang oleh guru. Dengan mengembangkan tingkat kemampuan berpikir siswa maka pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Made Wena : 2011).

Salah satu matadiklat produktif Otomotif di SMK Negeri 1 Bonjol adalah pemeliharaan baterai yang terdiri atas pengujian, pemeliharaan/ service dan penggantian baterai yang berisi materi dan informasi tentang konstruksi baterai, pengujian baterai, melepas baterai, mengganti baterai, metode melakukan bantuan starter, perawatan baterai dan pengisian baterai, selain itu diuraikan juga informasi tentang keselamatan kerja dan pertolongan pertama bila terjadi kecelakaan terkait penanganan baterai.

Kompetensi dasar yang diharapkan adalah siswa mampu menguji, melepas dan mengganti, memelihara dan mengisi baterai serta membantu start, dengan tujuan pembelajarannya adalah agar siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan terhadap dasar-dasar pengujian, perbaikan dan perawatan baterai.

Berdasarkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa tersebut, maka salah satu strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan adalah strategi pembelajaran *problem solving*.

Berdasarkan uraian diatas untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar Pengujian Baterai siswa SMK N 1 Bonjol.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diduga permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang termotivasi dalam belajar pada mata diklat yang akan diajarkan.
2. Guru lebih banyak menggunakan pembelajaran konvensional.
3. Hasil belajar siswa masih rendah.
4. Minat siswa untuk belajar rendah
5. Sarana dan prasarana pembelajaran yang belum memadai.
6. Banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan.
7. Pembelajaran *problem solving* belum dilaksanakan.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa masalah yang telah teridentifikasi maka masalah penelitian ini dibatasi pada pengaruh strategi pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar Pengujian Baterai siswa SMKN 1 Bonjol.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah strategi pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar Pengujian Baterai siswa SMKN 1 Bonjol?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan apakah strategi pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar Pengujian Baterai siswa SMKN 1 Bonjol.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan masukan kepada pihak sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pelajaran di sekolah.
2. Bagi guru mata pelajaran lainnya, sebagai salah satu strategi alternatif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru SMK untuk dapat mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran di kelas.
4. Bagi peneliti lain sebagai masukan dalam pengembangan pembelajaran di SMK guna meningkatkan mutu dan hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis (H_a) diterima ini berarti strategi pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar Pengujian Bateri siswa SMK N 1 Bonjol. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa, kelas yang menggunakan strategi *problem solving* lebih baik hasil belajarnya dibandingkan kelas yang menggunakan strategi konvensional. Sehingga strategi pembelajaran *problem solving* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan pada siswa SMK.

B. Implikasi

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks, karena dalam kegiatan pembelajaran segala upaya dilakukan dalam rangka memberikan kemungkinan bagi peserta didik agar terjadi proses belajar dalam dirinya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan pembelajaran tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada anak didiknya saja.

Banyak kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan, terutama bila diinginkan hasil belajar yang lebih baik dari seluruh anak. Agar berhasil dengan baik dalam pembelajaran memerlukan kecakapan,

pemahaman, inisiatif dan kreatifitas dari pihak guru. Perencanaan dan persiapan yang baik tentu akan membuahkan hasil yang baik.

Penerapan strategi pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada nilai akhir yang diperoleh siswa. Strategi pembelajaran *problem solving* membuat peserta didik berperan lebih aktif, kemajuan belajar serta minat belajarnya lebih tinggi dibandingkan kelompok yang diberi perlakuan konvensional. Disamping itu dalam melaksanakan bimbingan guru hendaknya mempelajari karakteristik peserta didik, yaitu bagaimana gaya belajar mereka masing-masing sehingga hasil belajar yang baik dapat diperoleh.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkapkan di atas dapat diberikan saran antara lain :

1. Bagi Kepala Sekolah agar memberikan dorongan dan fasilitas kepada guru untuk dapat mengembangkan kemampuan dan kreatifitasnya dalam menerapkan strategi pembelajaran *problem solving* sehingga hasil belajar yang baik dapat diperoleh.
2. Bagi guru agar meningkatkan kompetensi yang dimiliki terutama dalam mencoba dan menggunakan strategi-strategi pembelajaran baru yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, salah satunya strategi pembelajaran *problem solving* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi siswa agar terbiasa menyelesaikan permasalahan apapun yang dihadapi hendaknya mereka dibiasakan untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran sehingga mereka dapat berpikir lebih kritis dan kreatif.
4. Bagi peneliti agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi untuk menggunakan strategi pembelajaran *problem solving* dalam meningkatkan hasil pelajaran pada mata pelajaran lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Aziz Wahab. 2007. *Metode dan Model-model Mengajar*. Bandung: Alfabetha.
- Asri Budiningsih. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As'ari Djohar: 2006. *Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Bandung: UPI
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Pendidikan Kejuruan Menengah. 2004. *Pengembangan Kurikulum Kejuruan*. Jakarta : Depdiknas.
- Erlina. 2009. *Pengaruh Strategi Problem Solving dan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri No 016 Kecamatan Tapan Pekanbaru*. Tesis. UNP
- Curtis R. Finch dan John R. Crunkilton. 1984. *Curriculum Development In Vocational and Technical Education*. Allyn and Bacon, Inc
- Imran Manan. 1998. *Dasar-dasar Sosial Budaya Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Ipi Hanapiati. 2008. *Penggunaan Metoda Problem Solving untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS di SDN 011 Bukit Gajah Kecamatan Ukui*. Skripsi. Unri.
- Isjoni dkk. 2005. *Metode Pembelajaran*. FKIP Pekanbaru.
- Lufri, 2003, *Pembelajaran Perkembangan hewan berbasis Problem Solving yang diintervensi dengan peta konsep dn pengaruhnya terhadap berfikir kritis dan hasil belajar mahasiswa Biologi FMIPA UNP*. Disertasi Universitas Negeri Malang: Program Pascasarjana. Program Studi Pendidikan Biologi.
- Made Wena. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Martinis Yamin. 2008. *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*. Jakarta: Gaung Persada.
- Mohamad Nur. 2011. *Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: Unesa.
- Mulyasa. 2004. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.